

30 December

“Eternal Security”

The Lord shall be king over all the earth: in that day shall there be one Lord, and his name one. Zechariah 14:9.

The great plan of redemption results in fully bringing back the world into God's favor. All that was lost by sin is restored. Not only man but the earth is redeemed, to be the eternal abode of the obedient. For six thousand years Satan has struggled to maintain possession of the earth. Now God's original purpose in its creation is accomplished. “The saints of the most High shall take the kingdom, and possess the kingdom for ever, even for ever and ever” (Daniel 7:18).

“From the rising of the sun unto the going down of the same the Lord's name is to be praised” (Psalm 113:3). “In that day shall there be one Lord, and his name one.” “And the Lord shall be king over all the earth” (Zechariah 14:9)... “All His commandments are sure. They stand fast for ever and ever” (Psalm 111:7, 8). The sacred statutes which Satan has hated and sought to destroy, will be honored throughout a sinless universe. **Patriarchs and Prophets, 342.**



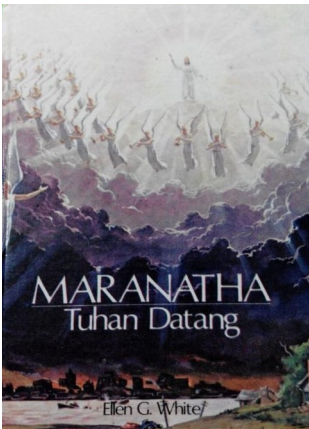
In the place where sin abounded, God's grace much more abounds. The earth itself, the very field that Satan claims as his, is to be not only ransomed but exalted. Our little world, under the curse of sin the one dark blot in His glorious creation, will be honored above all other worlds in the universe of God. Here, where the Son of God tabernacled in humanity; where the King of glory lived and suffered and died—here, when He shall make all things new, the tabernacle of God shall be with men, “and he will dwell with them, and they shall be his people, and God himself shall be with them, and be their God.” And through endless ages as the redeemed walk in the light of the Lord, they will praise

government of God stands justified. The Omnipotent One is made known as the God of love. Satan's charges are refuted, and his character unveiled. Rebellion can never again arise. Sin can never again enter the universe. Through eternal ages all are secure from apostasy. By love's self-sacrifice, the inhabitants of earth and heaven are bound to their Creator in bonds of indissoluble union....

Him for His unspeakable Gift—Immanuel, “God with us.”; **The Desire of Ages, 26.**

Through Christ's redeeming work the

"Keamanan Abadi"



Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya. Zak. 14:9.

Rencana besar penebusan itu memberikan hasil di dalam membawa kembali seutuhnya dunia ini kepada kemurahan Allah. Semua orang yang telah hilang oleh dosa dipulihkan. Bukan hanya manusia tetapi dunia juga ditebus, menjadi tempat tinggal abadi milik orang-orang yang taat. Selama enam ribu tahun Setan telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikannya atas bumi ini. Sekarang maksud semula Allah dalam penciptaannya dituntaskan. "Orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya" (Daniel 7:18).

"Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN" (Mzm. 113:3). "Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya" (Zak. 14:9) Segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran" (Mzm. 111:7,8). Hukum-hukum suci yang Setan benci dan upayakan untuk menghancurkannya, akan dihormati



di sebuah jagad raya yang tanpa dosa.

Melalui pekerjaan penebusan Kristus pemerintahan milik Allah dapat dibenarkan. Yang Mahakuasa itu dikenal sebagai Allah cinta kasih. Tanggung-tanggung Setan ditolak, dan tabiatnya diungkapkan. Pemberontakan tiada dapat muncul lagi. Dosa tak dapat lagi memasuki jagad raya. Selama abad-abad kekekalan semuanya aman dari kemurtadan. Dengan pengorbanan diri dari cinta kasih, para penduduk bumi dan surga disatukan kepada Pencipta mereka dalam ikatan-ikatan dari persatuan yang tak dapat dibatalkan.....

Di tempat di mana dosa berlimpah, kasih karunia Allah jauh lebih melimpah. Bumi itu sendiri, ladang satu-satunya yang Setan klaim sebagai miliknya, adalah bukan saja harus ditebus tetapi juga ditinggikan. Dunia kita yang kecil ini, yang di bawah kutukan dosa menjadi sebuah aib gelap di dalam ciptaanNya yang mulia, akan dihormati di atas segala dunia lain dalam jagad raya milik Allah. Di sini, di mana Anak Allah berdiam dalam kemanusiaan; di mana Raja kemuliaan itu telah hidup dan menderita dan wafat—di sini, ketika Dia akan membuat segala perkara menjadi baru, tabernakel Allah itu akan menjadi bersama manusia, "Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Allah sendiri

akan tinggal bersama mereka, dan menjadi Allah mereka." Dan selama abad-abad kekekalan itu sebagaimana orang-orang tebusan itu berjalan dalam terang milik Tuhan, mereka akan memuji Dia untuk Hadiah-Nya yang tak terucapkan itu—Immanuel, "Allah bersama kita."